

**MANAJEMEN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DI SMP NEGERI 2 PESANGGARAN TAHUN 2021/2022**

Moh. Harun Al Rosid¹, Eka Nurfitriani Ahadiyah²

e-mail: harun2939@gmail.com¹, fitrianiahadiah@gmail.com²

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi**

ABSTRAK

Ahadiyah, Eka, 2021. Manajemen Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Dosen Pembimbing Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I

Guru dan tenaga kependidikan merupakan komponen utama dalam proses pendidikan, hal tersebut dikarenakan guru dan tenaga kependidikan merupakan pelaku utama yang memiliki interaksi langsung dengan peserta didik. Oleh sebab itu guru dan tenaga kependidikan memiliki pengaruh paling besar dalam keberhasilan pendidikan. Untuk menghasilkan pendidikan yang baik maka seorang pendidik atau guru dan tenaga kependidikan juga harus memiliki kualitas yang baik. Maka dari sinilah manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan memiliki andil dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Pada penelitian kali ini peneliti telah menentukan tempat yang akan menjadi obyek penelitian dan tempat yang di tentukan oleh peneliti yaitu berada di Desa Suberagung Kecamatan Pesanggaran tepatnya berada di SMP Negeri 2 Pesanggaran. Penelitian yang diambil peneliti ini termasuk penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang akan di gunakan peneliti diantaranya bersumber dari kepala sekolah SMP Negeri 2 Pesanggaran, Guru dan staff yang ada di SMP Negeri 2 Pesangagarn dan juga beberapa pihak yang memiliki wewenang tentang hal yang akan menjadi fokus penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti akan menggunakan metode wawancara, obsevasi dan dokumentasi dan dalam analisa datayaitu menggunakan analisis interaktif dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh diantaranya yaitu; *pertama*, Dalam pengelolaan pelaatihan dan pengembangan profesiolisme guru dan tenaga kependidikan menggunakan sistem akuntabilitas dan transparan; *kedua*, beberapa program pelatihan dan pengembangan yang ada yaitu Program peningkatan kualifikasi pendidikan, program penyeteraan dan sertifikasi, program supervisi pendidikan, program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru mata pelajaran), program pelatahihan tenaga pendidik selain guru; *ketiga*, dalam platihan dan pengembangan tidak ada kendala yang memperngaruhi proses.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan primer bagi setiap orang, pada umumnya pendidikan akan di peroleh seseorang sejak dilahirkan. Aktifitas pendidikan akan dimulai dari adanya proses interaksi atau hubungan timbal balik antara satu individu dengan individu lainnya dan juga lingkungan yang mempengaruhinya, sehingga seseorang akan menemukan objek yang menjadi pilihan hidupnya. Pendidikan mengandung pembelajaran tentang membentuk perilaku responsif yang kuat terhadap informasi baru sepanjang kehidupan karena adanya kesempatan terjadinya peristiwa yang akan menimbulkan respon dari pembelajaran dan akibat yang akan menjadi penguat dari respon tersebut.

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan dapat mengarahkan

atau menuntun seseorang menuju masa depan dan menentukan arah kehidupan yang ingin dituju. Sehingga pendidikan sangat berperan penting dalam proses tumbuh kembang setiap orang. (Mulyana:2018)

Untuk mencapai keberhasilan sebuah pendidikan agar sesuai dengan tujuan terdapat banyak hal yang harus diperhatikan seperti konsep, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi atau penilaian pendidikan. Tidak hanya sebatas proses yang dibutuhkan dalam pendidikan namun juga tersistem agar pendidikan dapat tetap berkelanjutan dan terus beraktivitas.

Dalam sistem pendidikan salah satu komponen utama yang menjadi obyek utama dalam proses pendidikan yaitu guru dan tenaga kependidikan. Hal tersebut dikarenakan keberhasilan dalam sebuah pendidikan dapat dilihat dari kualitas dan mutu peserta didik, maka sudah tidak diragukan lagi guru dan tenaga pendidikan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan. Guru dan tenaga kependidikan merupakan pelaku utama yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dan juga dalam pengelolaan pendidikan. Guru secara bahasa dapat

diartikan dengan seseorang yang ikut andil dalam

pengelolaan pendidikan yang mana tugas utama dari seorang guru yaitu melatih, mendidik, mengajarkan, mengarahkan, membimbing, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada sebuah lembaga pendidikan. Sedangkan pengertian dari tenaga kependidikan yaitu anggota masyarakat yang bertempat pada sebuah lembaga pendidikan yang mengerahkan kemampuannya dan mengabdikan diri dan diangkat dengan tujuan untuk menunjang proses pendidikan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan kualitas dan kecakapan keterampilan dari guru dan tenaga kependidikan akan mendominasi pada proses pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan. Guru dan tenaga kependidikan sebagai individu yang bekerja sama dalam sebuah kelompok keorganisasian yang memiliki tanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan harus memiliki sifat wajib paling penting yaitu profesionalisme.

Profesionalisme itu sendiri merupakan kemampuan yang diperlukan dalam menghadapi persaingan sebagai antisipasi dari perubahan kebudayaan, keadaan dan perubahan zaman. Sehingga dalam pengelolaan pendidikan sangat penting adanya manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme.

Manajemen pelatihan dan pengembangan merupakan pengelolaan sumberdaya manusia dalam upaya untuk meningkatkan kualitas kerja sumberdaya manusia dalam sebuah keorganisasian sehingga memiliki output dengan tingkat kualitas yang tinggi sesuai target tujuan yang sudah direncanakan.

Sebagaimana yang sudah kita ketahui permasalahan mendasar yang dialami dalam pengelolaan pendidikan yaitu mengenai sumber daya pendidikan yaitu sumber daya manusia, yang mana sumber daya belum optimal dalam pengembangan potensi-potensi yang sudah tersedia atau dimiliki oleh lembaga pendidikan. Pada prinsipnya sumber daya manusia merupakan satusatunya sumber daya yang menentukan produktifitas organisasi atau lembaga termasuk sekolah sebagai lembaga pendidikan. Sumberdaya manusia dipahami sebagai kekuatan yang bersumber potensi seorang individu yang terdapat didalam organisasi, dan merupakan kunci dasar organisasi untuk mencapai tujuan yang sudah ditargetkan. Oleh sebab itu pada sebuah lembaga pendidikan guru dan tenaga pendidik merupakan sumber daya paling penting.

Seiring dengan berjalannya waktu yang setiap dari hal yang dilewatinya pasti akan selalu membawa perubahan, maka

sudah dipastikan guru dan tenaga pendidik sebagai pencetak generasi yang akan membawa perubahan harus benar-benar menghayati peran yang menjadi tanggung jawabnya. Hal inilah yang juga menjadi alasan utama pentingnya manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan, dengan harapan pengelolaan pendidikan akan mengalami kemajuan dan menjaga keberlangsungan proses pendidikan. Dengan adanya pelatihan dan pengembangan maka akan menambah kemampuan dan pengetahuan sehingga dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan lembaga pendidikan dan memberikan pertumbuhan dan perubahan yang positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana pentingnya perubahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan untuk menuju pendidikan yang lebih baik, Hal tersebut juga di jelaskan dalam al-Quran yaitu Qs, Ar-Ra'du ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن يَمِينِهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرِ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا أَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءَ آفَآلٍ أَمَرَدَلَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن ۭ وَال

Artinya: " Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjagana atas perintah Allah, mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-sekali tak ada pelindung selain Dia". Al-quddus (2014:248)

Ayat di atas menunjukkan bahwasanya baik buruknya suatu hal yang di dapat sangat bergantung pada apa yang diusahakan. Maka sudah dapat di pastikan keberhasilan dan kesuksesan dalam mencapai tujuan yang dicita-citakan dapat tercapai bila usaha dilakukan dengan maksimal.

Pada penelitian kali ini peneliti akan membahas dan menjabarkan pengelolaan, keterlaksanaan, kendala, manfaat, fenomena dan perubahan-perubahan , peningkatan yang di peroleh dengan adanya manajemen pelatihan dan pengembangan dalam meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan. Sedangkan tempat yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian yaitu SMP Negeri 2 Pesanggaran, yang

bertempat di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen pelatihan dan pengembangan

Athoilah (2010:15) mengemukakan bahwa dalam manajemen terdapat aktifitas atau proses yang memiliki hubungan erat antara fungsionalitas dan tujuan yang sudah menjadi target yang telah ditentukan sebelumnya.

Zein,(2017:20) mengemukakan bahwa fungsi manajemen yaitu diantaranya: Perencanaan(*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan (*Actuakting*), Evaluasi (*Controlling*).

Pengembangan dalam artianya merupakan sebuah proses untuk menciptakan kemajuan dan pertumbuhan menuju perubahan yang lebih baik atau penambahan komponen yang berbentuk fisik, sosial, lingkungan ekonomidan demografis.Sedangkan pelatihan merupakan suatu proses pembelajara yan didalanya melibatkan penguasaan keterampilan, aturan-aturan, konsep, atau sikap untuk meningkatkan kinerja kariawan, pengertian ini dikemukakan oleh Siti fajar dan Tri Heru (2010:30) yang

Jadi, manajemen pelatihan dan pengembangan yaitu proses mengkoordinasikan aktivitas kerja dengan meningkatkan kemampuan melalui pelatihan dan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan untuk mendapatkan kemajuan dan perubahan.

Prfesionalisme guru dan tenaga kependidikan

Profesionalisme memiliki arti kemampuan yang didmilki seorang berupa sikap atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam menjalankan tanggungjawabnya untuk mewakili atas dirinya dan organisasi dengan langkah yang baik atau positif. Kemudian guru dalam pengertian umum dalam bahasa indonesia memiliki arti yang pengertiannya merujuk pada pendidikan profesional yang tugas utamanaya berupa mengajar, mendidik, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi hasil

diambil dari pendapat ahli yaitu Byars dan Rue.

pengertian yang dijelaskan dalam undang-undang Nomor 14 yang menjelaskan tentang guru dan dosen. Sedangkan merupakan seluruh anggota masyarakat yang tergabung dalam pengelolaan pendidikan yang mengabdikan dirinya dan di angkat guna menungjung menunjang dalam proses penyelenggaraan pendidikan.

Jadi, Profesionalisme guru dan tenaga kependidikan merupakan sikap atau tindakan yang dilakukan oleh seorang guru dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tanggungjawabnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mana peneliti menggunakan jenis deskriptif, disini peneliti berusaha untuk memahami dan mengerti tentang subjek yang sedang diteliti. Sebagai mana yang sudah

pendidikan. Pengertian tentang guru tersebut juga sesuai dengan

peneliti untuk menghasilkan deskripsi tentang fenomena sosial yang sedang diteliti.

Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Dalam Penelitian kali ini peneliti akan melakukan penelitian yang bertempat di SMP Negeri 2 Pesanggaran. Secara geografis SMP Negeri 2 Pesanggaran terletak di Dusun Silirbaru, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 6 bulan April tahun 2022.

Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian jenis ini kehadiran peneliti untuk menyatu dan berbaur dengan informan yang menjadi subjek penelitian menjadi kegiatan yang harus dilakukan karena kehadiran peneliti tidak dapat diwakili oleh apapun. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti akan meminta surat pengantar yang dikeluarkan oleh lembaga yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam, kemudian

diketahui bahwa jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan proses yang datanya memungkinkan

Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitian merupakan orang yang akan menjadi sumber informan dan sumber data baik berupa tempat atau orang. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMPN Pesanggaran, Waka kurikulum SMPN 2 Pesanggaran, dan guru dan tenaga kependidikan .

Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung oleh Penulis dalam penelitian yang dilakukan melalui proses observasi dan proses wawancara. Peneliti akan melakukan wawancara kepada bapak Suryanto selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Pesanggaran, bapak Wahyu Wicaksono selaku waka kurikulum sekolah, guru dan tenaga pendidik selain guru yang terkait dalam manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan yang ada di

peneliti akan memberikan surat pegantar tersebut kepada kepala sekolah yang menjadi tempat penelitian peneliti yaitu SMP Negeri 2 Pesanggaran.

2. Sumber data skunder

Sumber data skunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung baik dari dalam lokasi penelitian ataupun dari luar lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan dokumentasi terkait penelitian berupa data-data dari staff dan data dari kepala sekolah.

Teknik Pengambilan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu instrumen yang sering digunakan dalam penelitian. Penulis mengumpulkan informasi-informasi melalui responden dari beberapa variabel. Wawancara merupakan proses penelitian yang mana penulis memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian kepada orang yang diwawancarai. Metode wawancara yang digunakan penulis yaitu wawancara bebas terpimpin

2. Observasi

Observasi instrumen kedua yang digunakan penulis. Observasi merupakan proses pencarian informasi melalui pengamatan

SMP Negeri 2 Pesanggaran. Kemudian penulis juga melakukan observasi untuk memperkuat data yang diperoleh.

terhadap individu, kelompok, perilaku, tempat dan kondisi. Jenis observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi partisipan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan penulis untuk memperoleh dan menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti-bukti yang akurat yang diperoleh dari pencatatan sumber-sumber khusus yang bisa diperoleh dari buku, catatan karangan, selain bukti catatan dokumentasi juga dapat diwujudkan dalam bentuk foto, data, video ataupun rekaman yang akan mempermudah dalam proses pengumpulan data

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, penulis menggunakan dari metode-metode tersebut.

Analisa Data

Pada penelitian ini penelitian menggunakan metode analisis interaktif dengan menggunakan empat tahap yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Metode Keabsahan Data

Metode keabsahan data merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui tingkat keakuratan data. Dalam hal ini penulis menggunakan metode triangulasi dalam mengelola keabsahan data (Sanjaya:2013).

HASIL PENELITIAN

Trianggulasi Sumber

Pertanyaan	Informan		Pola
	Informan 1	Informan 2	
Bagaimana manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan	"Dalam pengelolaan Pelatihan dan pengembang profesionalisme guru	"Kegiatan pelatihan dan pengembangan yang berbentuk program yang diadakan	1. Segala bentuk kegiatan berasal dari pemerintah

tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran?	dan tenaga kependidikan menggunakan sistem Akultabilitas dan Transparan yang mana sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah"	pemerintah, dilakukan apabila mendapat surat dari dinas pendidikan tingkat kabupaten atau provinsi baik berupa pelatihan workshop atau yang lainnya"	
Apa saja program pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran?	"Program-program yang diikuti kebanyakan berasal dari pemerintah yaitu dari dinas pendidikan baik tingkat kabupaten atau provinsi. Adapun program tersebut diantaranya yaitu program MGMP dan program pelatihan tenaga kependidikan selain guru. Lembaga sekolah akan mengirim delegasi apabila ada pemberitahuan atau surat undangan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan".		2. Untuk proram juga diadakan leh pemerintah baik berupa pelatihan workshop atau loka kaya
Apasaja kendala dalam pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran?	Untuk kendala selama ini masih belum ada	Untuk kendala yang sampai membawa dampak kurang baik akan tetapi utuk kendala ringan ada yaitu ketika kegiatan bebenturan dengan kegiatan lain	

Trianggulansi Metode

Pertanyaan penelitian	Metode pengumpulan data			Pola
	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	
Bagaimana manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran?	Pengelolaan menggunakan sistem akuntabilitas dan transparan sesuai dengan ketetapan pemerintah	Dari pengamatan penulis pengelolaan bergerak sesuai penduan peraturan deinas pendidikan	Dari data yang di peroleh hampir seluruh kegiatan hanya mengikuti program yang diselenggarakan pemerintah	Hal tersebut dikarenakan lembaga yang berbasis negeri
Apa saja program pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran?		Sebagian besar guru tenaga pendidkan sudah mengabdikan dilembaga tersebut sudah mengabdikan rata-rata 7-10 tahun bagi PNS, untuk honrer 1-6 tahun.	Dari data yang diperoleh sebagian besar tenaga kependidikan sudah PNS	Semua program yang diikuti merupakan proram pelatihan dari dinas pendidikan baik pada tingkat kabupaten atau provinsi
Apasaja kendala dalam pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran?	Kendala selama ini tidak ada karena proses berjalan dengan baik	Sebenarnya ada akan tetapi tidak terdeteksi oleh pengelola	Riwayat pendidikan sangat baik	Patokan oleh pemerintah secara menyeluruh

Triangulasi Teori

Pertanyaan	Hasil penelitian	Teori
------------	------------------	-------

<p>Bagaimana manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran?</p>	<p>Pelngelolaan sepenuhnya sesuai dengan ketetapan pemerintah baik segi tujuan program dan strategi</p>	<p>Ahyar (2017) yang berpendapat bahwa manajemen merupakan suatu proses khas atau khusus yang di dalamnya terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan yang di tetapkan melalui pemanfaatan potensi sumberdaya manusia dan sumbrdaya lainnya.</p> <p>Siti fajar dan Tri Heru (2010:30) mengemukakan bahwa pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran yan didalanya melibatkan penguasaan keterampilan, aturan-aturan, konsep, atau sikap untuk meningkatkan kinerja kariawan.</p>
<p>Apa saja program pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program peningkatan kualifikasi pendidikan 2. Program penyetaraan dan sertifikasi 3. Program supervisi pendidikan 4. Program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru mata pelajaran) 5. Program pelatihan tenaga pendidik selain guru 	<p>Sesuai dengan ketetapan pemerintah bahwa terdapat beberapa program pelatihan dan pengembangan agenga dinas pendidikan diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program peningkatan kualifikasi pendidikan 2. Program penyetaraan dan sertifikasi 3. Program supervisi pendidikan 4. Program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru mata pelajaran) 5. Program pelatihan tenaga pendidik selain guru
<p>Apasaja kendala dalam pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran?</p>	<p>Tidak ada kendala , hanya sedikit kendala tanpa menyebabkan kerugian atau pengaruh</p>	

PEMBAHASAN

dan tenaga kependidikan diawali dengan menentukan kebutuhan,

Manajemen Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggrahan.

1. Perencanaan (*planning*) pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru

kemudian menentukan menentukan kegiatan atau program yang akan diikuti serta menentukan delegasi. Untuk penentuan kebutuhan lembaga melibatkan beberapa pihak sebagai

pertimbangan, pihak yang terlibat yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, wali murid dan komite sekolah yang terdiri dari tokoh-tokoh penting yang mendukung lembaga sekolah yang berada di lingkungan masyarakat.

2. Pengorganisasian (Organizing) dalam hal ini lembaga akan menentukan siapa delegasi yang akan menjadi perwakilan. Kriteria delegasi yang akan diikuti dalam program atau kegiatan pelatihan dan pengembangan menyesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Dalam hal ini penentuan delegasi dari lembaga menyesuaikan dengan jenis program dan kegiatan pelatihan dan pengembangan yang akan diikuti, keputusan akan ditentukan oleh kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah.
3. Pelaksanaan (Actuating), sebagai lembaga negeri, keseluruhan pengelolaan baik dari segi proses, program sampai pelaksanaan mengikuti komando dari pemerintah atau dinas pendidikan. Maksudnya, pihak sekolah hanya mengikuti kegiatan, atau program yang diadakan oleh dinas pendidikan baik tingkat kabupaten atau provinsi.

akan mengikuti pelatihan akan ditentukan oleh kepala sekolah dengan menggunakan rekomendasi dari waka sekolah. Kemudian pihak lembaga akan akan merekomendasikan delegasi yang disertai dengan surat pegantar dari lembaga sekolah.

4. Evaluasi (Controlling), setelah menentukan kebutuhan, menyusun kegiatan serta delegasi dan juga melaksanakan kegiatan kemudian pada tahap terakhir yaitu evaluasi. Evaluasi akan dilakukan dengan memperhatikan perkembangan pada proses keberlangsungan pendidikan dan pembelajaran kemudian seberapa besar pengaruh atau perubahan atau peningkatan dan bagaimana penanganannya dalam permasalahan sehingga dapat diketahui hasil dari kegiatan atau program pelatihan dan pengembangan.

Program Manajemen Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggraran

Pada penelitian yang telah dilakukan penulis di SMP Negeri 2 Pesanggraran, terdapat beberapa program pelatihan dan pengembangan guru dan tenaga kependidikan diantaranya yaitu sebagai berikut:

Sedangkan untuk menentukan siapa delegasi yang

1. Program peningkatan kualifikasi pendidikan, yaitu program berupa pendidikan khusus dalam rangka meningkatkan satu bidang keahlian.
2. Program penyetaraan dan sertifikasi yaitu program untuk meningkatkan kredibilitas dan kapasitas sumber daya manusia agar mempunyai kemampuan, keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan standar pendidikan yang relevan.
3. Program supervisi pendidikan merupakan program yang berisikan rincian dari kegiatan yang direncanakan untuk meningkatkan mutu dan memperbaiki proses belajar mengajar.
4. Program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru mata pelajaran), merupakan sebuah forum yang memberikan fasilitas kepada guru dengan mata pelajaran yang sama untuk berkumpul guna meningkatkan profesionalitas kinerja.
5. Program pelatanganan tenaga pendidik selain guru merupakan pelatihan yang dikhususkan untuk tenaga kependidikan selain guru.

Kedala dalam Manajemen Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme

perleh, tidak terdapat kendala yang dapat menyebabkan terhambatnya kegiatan atau program. Secara garis besar memang hampir keseluruhan kegiatan pelatihan dan pengembangan yang diikuti merupakan program yang diakan oleh pemerintah, lembaga sekolah jarang mengadakan kegiatan atau program mandiri dikarenakan program yang harus diikuti yang diadakan oleh pemerintah pusat sudah cukup banyak. Sehingga dengan mengikuti seluruh kegiatan yang sudah diadakan pemerintah sudah dapat memenuhi kebutuhan.

KESIMPULAN

1. Pengelolaan pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan menggunakan sistem akuntabilitas dan transparan yang digunakan pada lembaga secara menyeluruh patuh mengikuti ketentuan pemerintah, segala kegiatan dan program yang diikuti adalah program yang diadakan oleh dinas pendidikan baik tingkat kabupaten atau provinsi.
2. Program pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran diantaranya yaitu:

Guru dan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah di

- c. sertifikasi
 - d. Program supervisi pendidikan
 - e. Program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru mata pelajaran)
 - f. Program oeltahihan tenaga pendidik selain guru
3. Dalam pengelolaan pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran tidak terdapat kendala, yang dapat memperikan hambatanpada prosespendidikan.Hal tersebut dikarenakan kegiatan pelatihan dan pengembangan terkordinir secara terpusat dari pemerintah baing pada tingkat kabupaten atau provinsi.

DAFTAR PUSTAKA

Athoillah, Anton. 2017. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia

Al Fajar, Siti dan Heru, Tri. 2010.*Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Alma dan Hurriyati, Ratih. 2009. *Manajemen Corporate Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan*. Bandung. ALFABETA

Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta. PT.Indek.

- a. Program peningkatan kualifikasi pendidikan
- b. Program penyetaraan dan

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya. Semarang: CV Toha Putra, 2014.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1996

Saebani, Beni Ahmad. 2016. *Filsafat Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia

Sagala, Syaiful. 2017. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: ALFABETA

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP

Soejipto dan Koasi, Rafli. 2018.*Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Samsudin, Sadill. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. CV. PUSTAKA SETIA

Undang-Undang sisdiknas UU RI Th. 2003. Jakarta: Sinar Grafika, 2013.

Wasisti, Jabro, dkk.*Pengaruh Metode Pelatihan Terhadap Kemampuan dan Kinerja Pegawai (Studi pada Pegawai Struktural Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan-Lawang)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 12 No. 2 Juli, 2014.